

UNDERSTANDING ACCOUNTING IN SUPPORTING REPORTS QUALITY FINANCE AT PT. PASANGGRAHAN CITRA PERSADA

Pemahaman akuntansi dalam mendukung laporan keuangan
berkualitas pada PT. Pasanggrahan Citra Persada

Yunita Kurnia Shanti

Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

e-mail: dosen00899@unpam.ac.id

Susi Sih Kusumawardhany

Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

e-mail: dosen01244@unpam.ac.id

Sudarmadi

Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

e-mail: dosen00752@unpam.ac.id

Abstract

Financial statements are a form of accountability for the management of economic resources owned by an entity. Published financial reports must be prepared in accordance with applicable accounting standards so that these financial statements can be compared with the financial statements of the previous period or compared with the financial statements of a clear entity. Quality of financial reports - (financial statement) is the final result of the process of accounting activities or a summary of financial transactions. Financial statements are prepared to provide information about the position of assets, debts and capital that occur in the company's household as well as its profits and losses. The characteristics of financial reports in terms of quality are based on the Accounting Standards Guide (PSAK), namely: Understandability, Relevance, Materiality, Reliability, Honest presentation, Substance over form, Neutrality, Fair consideration and Completeness. Based on the problems mentioned above, we conducted community service at PT Pasanggrahan Citra Persada, which is an kloantraktor company engaged in structural work, architects and interiors, with an expert and skilled workforce. PT Pasanggrahan Citra Persada emphasizes sustainable company growth to become one of the best quality construction companies in Indonesia with competency development through human resource development, technology management and good corporate governance.

Keywords--Accounting, Financial Statements

1. PENDAHULUAN

Untuk memahami fungsi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan sebagai bagian dari pendidikan di mana Anda belajar, di luar sistem pendidikan,

untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan yang dapat diterapkan dalam waktu yang relatif singkat, dengan metode yang mendukung praktek daripada teori. Setelah Rivai (2005:225) Pelatihan adalah proses perubahan perilaku staf secara sistematis untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan mengacu pada kompetensi dan kemampuan personel untuk melakukan tugas saat ini. Pelatihan *up-to-date* dan membantu karyawan memperoleh keterampilan dan kemampuan khusus untuk berhasil dalam pekerjaan mereka.

Menurut Siagian dalam Lubis (2008:28) Pengertian pendidikan adalah: Proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik dan metode tertentu, secara konseptual dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan seseorang atau sekelompok orang. Umumnya mereka yang sudah bekerja di organisasi yang efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerjanya merasa perlu adanya perbaikan secara terarah dan pragmatis.

Pengabdian ini ditujukan untuk karyawan yang bertanggung jawab di bidang akuntansi. Orang-orang yang memelihara sistem terdiri dari orang-orang yang tugasnya menyiapkan input, memproses data, dan menggunakan serta memelihara komponen fisik dan logis akuntansi. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan adalah suatu upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan lebih lanjut keterampilan pribadi atau individu untuk mencapai pengetahuan dan keterampilan profesional yang ada dan kemampuan sehingga dapat digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Pengertian Akuntansi dalam Manajer bisnis sangat membutuhkan pemahaman tentang akuntansi dalam operasional perusahaan. Motivasi belajar memahami akuntansi meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik terhadap penerapan akuntansi di perusahaan. Pemahaman akuntansi dalam penelitian ini terdiri dari pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Informasi deklaratif adalah informasi faktual dan didasarkan pada konsep-konsep seperti: Uang tunai adalah bagian dari aset lancar; Informasi ini memfasilitasi analisis relasional, sedangkan informasi prosedural adalah informasi berbasis aturan. Pengetahuan deklaratif biasanya bergantung pada instruksi yang ada, sedangkan pengetahuan prosedural biasanya bergantung pada pengalaman.

Menurut Yulian (2010), buruknya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh citra diri penyusun laporan keuangan, penerapan sistem informasi akuntansi daerah yang kurang optimal dan/atau lemahnya peran audit internal. Berdasarkan kamus umum bahasa Indonesia, seseorang harus memahami akuntansi dan melakukan proses akuntansi dengan baik hingga menjadi laporan keuangan pokok.

Akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan melaporkan semua peristiwa yang berhubungan dengan keuangan dengan cara yang berarti dan dalam satuan moneter. Akuntansi disebut seni karena dibandingkan dengan beberapa pelukis yang ingin menggambar pada subjek yang sama, pelukis menerapkan metode sesuai kemampuannya dan membuat setidaknya satu gambar yang sesuai dengan subjek yang akan digambar. Demikian pula dalam akuntansi, operator dapat menghasilkan laporan sesuai dengan kemampuannya, namun tetap berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (Bahri, 2016:2).

Mengerti menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia berarti mengerti secara cerdas dan benar, sedangkan pengertian adalah proses, cara bertindak untuk mengerti atau memahami (Minta, 2006). Artinya, orang yang paham akuntansi memang jago akuntansi. Seseorang yang memahami akuntansi berarti

memahami proses akuntansi dan melakukannya dengan baik sehingga menjadi laporan keuangan berdasarkan prinsip dan standar pelaporan keuangan yang ditetapkan oleh standar akuntansi. Mengukur pemahaman dapat dilihat dari perspektif tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman (Mursyidi, 2010).

Penggunaan sistem informasi akuntansi adalah penerapan sistem tersebut, dimulai dengan pengelompokan, klasifikasi, pencatatan dan pengolahan kegiatan ekonomi dalam suatu laporan keuangan sebagai informasi yang nantinya dapat digunakan oleh beberapa pihak pada saat pengambilan keputusan dalam proses penyusunan laporan keuangan (Sari dkk, 2014). Menurut Jugiyanto (1995:12) dalam Ariesta (2013) penggunaan adalah perilaku pekerja teknologi dalam tugas pekerjaannya, pengukurannya didasarkan pada frekuensi penggunaan berbagai aplikasi yang dibuat. Penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas, pengukurannya didasarkan pada penggunaan dan ragam aplikasi yang dibuat.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang bertugas mengatur formulir, catatan, dan laporan yang terkoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan manajemen dan perilaku bisnis.

Salah satu faktor terpenting dalam pembangunan sebuah negara yaitu adanya dukungan dari sistem keuangan yang sehat dan stabil, demikian pula dengan Negara Indonesia. Sistem keuangan Negara Indonesia sendiri terdiri dari tiga unsur, yaitu sistem moneter, sistem perbankan dan sistem lembaga keuangan bukan bank. Kegiatan usaha perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang semakin kompleks dan pesat. Perkembangan perekonomian yang semakin kompleks tentunya membutuhkan ketersediaan dan peran serta lembaga keuangan. Kebijakan moneter perusahaan perbankan merupakan bagian dari kebijakan ekonomi yang diarahkan untuk mencapai sasaran pembangunan. Oleh karena itu peranan perbankan dalam suatu negara sangat penting. Tidak ada suatu negara yang hidup tanpa memanfaatkan lembaga keuangan (Siamat, 2005).

Roviyantie (2011) berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan produk yang dibuat oleh disiplin atau ilmu akuntansi. Oleh karena itu, diperlukan karyawan yang berkualitas untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Personil berkualifikasi tinggi dengan pengetahuan dan pemahaman tentang masalah akuntansi dapat disiapkan dan disajikan tepat waktu. Semakin cepat laporan keuangan disajikan, semakin baik untuk pengambilan keputusan

Yuliani (2010) mengklaim bahwa buruknya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh konsep diri penyusun tentang akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi yang kurang optimal dalam pengambilan keputusan, bebas dari kesalahpahaman dan dapat diandalkan.

Siklus akuntansi menurut Shatu (2016:20) adalah:

1. Tahap mencatat

Pencatatan merupakan suatu proses mengumpulkan serta mencatat bukti transaksi yang telah disetujui oleh perusahaan lalu disusun kedalam jurnal umum, setelah itu dilakukan memindahbukuan atau memposting dari jurnal umum kedalam buku besar dan buku pembantu berdasarkan kelompok akun (*chart of account*) atau sejenisnya.

2. Tahap iktisaran

Iktisaran akan meliputi penyusunan sebagai berikut:

- a. Penyusunan neraca saldo (*Trial Balance*)

Neraca saldo disusun berdasarkan data dari akun buku besar dan merupakan langkah awal untuk menyusun kertas kerja.

- b. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (*Adjustment Entries*)
Ditahap ini dilakukan pencatatan untuk mengetahui saldo akun sebenarnya dan nominalnya, karena terkadang saat melakukan pencatatan kedalam laporan ada akun-akun yang tidak tercatat dalam penyusunan kertas kerja (*Work Sheet*).
 - c. Penyusunan Kertas kerja
Kertas kerja merupakan alat bantu untuk menyusun laporan keuangan yang bersumber dari transaksi-transaksi yang terjadi selama satu periode akuntansi.
 - d. Pembuatan ayat jurnal penutup (*Closing Entries*)
Setelah berhasil menyusun kertas kerja maka langkah selanjutnya adalah membuat ayat jurnal penyesuaian. Akun-akun yang akan ditutup merupakan akun-akun nominal, prive dan ikhtisar laba rugi, yang bertujuan agar tidak terjadi perhitungan ulang di periode berikutnya.
 - e. Neraca saldo setelah penutupan
Pembuatan neraca saldo setelah penutupan memiliki tujuan untuk mengetahui apakah akun buku besar sudah seimbang untuk memulai kegiatan pada periode selanjutnya.
3. Tahap pelaporan
- Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari proses akuntansi. Hasil akhir dari proses akuntansi tersebut adalah laporan keuangan. Unsur-unsur dari laporan keuangan adalah:
- a. Laporan posisi keuangan
Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi aktiva, hutang dan modal pada perusahaan dalam satu periode akuntansi.
 - b. Laporan laba rugi
Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan seluruh pendapatan dan seluruh beban sehingga dapat menghasilkan nilai laba atau rugi yang didapatkan perusahaan selama periode tersebut.
 - c. Laporan perubahan modal
Laporan perubahan modal merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan meliputi jumlah modal awal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba periode berjalan dan saldo laba ditahan dalam satu periode akuntansi.
 - d. Laporan arus kas
Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari aliran kas masuk dan kas keluar dan biasanya dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan suatu perusahaan.
 - e. Catatan atas laporan keuangan
Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan tambahan yang berisikan informasi yang lebih terperinci atas akun-akun tertentu.

Menilik definisi yang sering digunakan untuk menjelaskan pengertian "akuntansi", menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* akuntansi adalah seni pencatatan, pengelompokan dan penyajian transaksi atau pengelolaan keuangan suatu perusahaan untuk dirangkum secara informatif, jalannya kegiatan dan hasilnya. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk

pertanggungjawaban oleh manajemen atau pemilik perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan selama jangka waktu tertentu. Pemangku kepentingan termasuk kreditur, manajemen, investor, pemerintah, pelanggan, karyawan dan masyarakat.

Menurut Munawir (2010) ada beberapa jenis dari laporan keuangan akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah laporan yang dibuat untuk menunjukkan kondisi, posisi dan informasi keuangan sebuah perusahaan atau usaha pada periode tertentu. Terdapat tiga elemen dalam neraca yaitu *aset, liabilitas dan ekuitas*.

2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi adalah laporan yang berfungsi untuk melihat kinerja keuangan yang dihasilkan oleh suatu kegiatan usaha atau perusahaan. Laporan laba rugi ini memberikan fungsi untuk melihat apakah kegiatan usaha yang dijalankan memberikan keuntungan atau memberikan kerugian. Selain itu, laporan laba rugi dibuat oleh pihak manajemen untuk menginformasikan jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, menjadi referensi pengambilan keputusan manajemen, dan juga menyediakan informasi tentang efisien atau tidaknya suatu langkah yang diambil oleh perusahaan dilihat dari besar beban yang dikeluarkan oleh perusahaan.

3. Laporan perubahan modal

Diawal pembentukan suatu kegiatan usaha atau perusahaan tentunya akan selalu terdapat modal awal yang menjadi langkah pertama perusahaan beroperasi. Modal awal yang ada di perusahaan tentunya akan mengalami perubahan sesuai dengan kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan. Bisa saja modal awal menjadi bertambah atau bahkan menjadi berkurang. Jadi secara umum Laporan perubahan modal menyediakan informasi terkait dengan jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan dalam periode tertentu.

4. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan arus kas adalah laporan yang dibuat untuk menunjukan alir kas masuk dan keluar yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas memiliki 3 elemen yaitu arus kas dari kegiatan operasi (*cash flow from operating activities*), arus kas dari kegiatan investasi (*cash flow from investing activities*), dan arus kas dari kegiatan pendanaan (*cash flow from financial activities*).

5. Catatan atas laporan keuangan

Jenis laporan ini dibuat untuk memberikan penjelasan lebih rinci terkait dengan hal-hal yang tertera dalam ke-empat laporan keuangan lainnya. Dalam laporan ini disediakan penyebab atau alasan terjadinya perubahan data yang tersaji dalam laporan keuangan.

Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang komprehensif atau rinci tentang posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Tujuan laporan keuangan menurut FASB (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) antara lain:

- a. Tujuan dibuatnya suatu Laporan Keuangan adalah ditentukan oleh lingkungan yang berlaku misalnya ekonomi, hukum, politis, dan dimana akuntansi itu diterapkan.
- b. Tujuan pelaporan dipengaruhi oleh karakteristik dan kekurangan

informasi laporan keuangan atau informasi yang dapat dilaporkan melalui susunan pelaporan keuangan.

- c. Tujuan pelaporan memerlukan titik tujuan untuk menghindari informasi umum yang digunakan oleh terlalu banyak perusahaan yang kebutuhan informasinya terpenuhi.

Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian Indonesia adalah dengan membangun atau mendirikan wirausaha, karena wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat Indonesia yang belum memiliki pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Semakin rinci operasi perusahaan, semakin penting untuk menyusun laporan keuangan. Output dari laporan keuangan tersebut adalah informasi yang dapat digunakan oleh pihak tertentu untuk menunjukkan keadaan keuangan perusahaan (Suhairi, 2004). Manajemen keuangan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Manajemen keuangan dapat ditangani melalui proses akuntansi.

Akuntansi adalah pengumpulan, ringkasan, analisis dan pelaporan peristiwa bisnis. Menurut Kasmir (2014) laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau selama periode tertentu. Menurut Munawiri (2002) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang status keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Menurut Riyanto (2012) laporan keuangan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan, dengan neraca yang mencerminkan nilai aset, kewajiban, dan ekuitas pada titik waktu tertentu, serta laporan laba rugi. Profil dan Akun Rugi menunjukkan tingkat pengembalian yang dicapai selama periode waktu tertentu, biasanya periode satu tahun. Berdasarkan uraian di atas, laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan keputusan yang baik dan benar.

Laporan neraca merupakan laporan yang sangat penting dari perusahaan. Laporan neraca adalah laporan yang disusun untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan. Saldo biasanya dibuat untuk jangka waktu tertentu dan berfungsi sebagai nilai referensi untuk tahun berikutnya. Manfaat laporan neraca adalah alat untuk menganalisis perubahan keuangan dalam perusahaan, memberikan analisis hutang sehingga perusahaan memiliki gambaran kewajibannya dan dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi keuangan kosongnya-permanen utang.

Akun laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan tahunan. Laporan laba rugi biasanya disusun untuk mengetahui apakah perusahaan memperoleh keuntungan atau bahkan kerugian dalam operasinya. Laporan laba rugi ini juga digunakan oleh pihak-pihak tertentu dalam pengambilan keputusan.

Dalam belajar akuntansi, pertama-tama kita wajib mengerti tentang arti **ALOE**. ALOE merupakan kata yang memiliki peran penting dalam dunia akuntansi dan pemahaman mengenai seluruh pengertiannya. Berikut adalah arti dari "A-L-O-E":

- *Assets* adalah Harta atau aset adalah kumpulan barang-barang milik anda atau perusahaan dan perusahaan adalah pemilikinya. Barang-barang ini sesuai dengan nilai dan bisa memberi Anda uang sebagai imbalannya. Contoh Aset adalah Mobil, Rumah, dll.
- *Liabilities* adalah Apa pun yang Anda miliki adalah kewajiban atau

hutang. Kewajiban dapat terbagi menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban bisa timbul jika anda membeli sebuah aset untuk perusahaan anda atau untuk menambah modal usaha.

- *Owner's Equity* adalah *Equity* atau modal adalah Jumlah total uang tunai yang diberikan seseorang dalam suatu organisasi atau kegiatan usaha. Pemberian modal yang dilakukan tidak selalu berupa uang, bisa juga dalam bentuk stok produk.

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas Pemilik}$$

Menurut Kasmir (2014) pengertian laporan keuangan itu sederhana, dimana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan saat ini atau periode yang akan datang. Maksud dan tujuan laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan perusahaan.

Menurut Munawiri (2010), konsep laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, serta laporan perubahan modal atau ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu. Setelah itu, setiap perusahaan atau perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang menggambarkan keadaan keuangan mitra. Tujuan penyusunan laporan keuangan ini adalah untuk membantu otoritas mengambil keputusan tentang bisnis yang dijalankan.

Dengan permasalahan diatas berikut tujuan dari solusi permasalahannya:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman akuntansi dalam mendukung laporan keuangan yang berkualitas.
2. Untuk mengetahui kemampuan penyusunan laporan keuangan dalam mendukung laporan keuangan yang berkualitas.

Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat disusun rumusan masalah yaitu Apakah pemahaman akuntansi mendukung laporan keuangan yang berkualitas?

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan pentingnya pemahaman akuntansi untuk mendukung laporan keuangan berkualitas.

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Manfaat yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Dimensi Teoretik
 - Diharapkan akan memberikan sumbangsih yang bermanfaat khususnya pengetahuan mengenai internal control pada pengelolaan organisasi
2. Bagi Peserta
 - a. Diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada pengurus yayasan terkait dampak internal control pada pengelolaan siklus kas dalam organisasi.
 - b. Diharapkan memberikan wawasan dan pemahaman kepada pengurus yayasan terkait internal control pada pengendalian internal siklus kas

untuk membentuk kedisiplinan dalam pelaporan penerimaan dan pengeluaran kas.

3. Bagi PKM Lain

PKM ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi PKM berikutnya yang berkaitan dengan pengendalian internal siklus kas dalam organisasi.

2. KAJIAN LITERATUR

Melihat definisi yang sering digunakan untuk menjelaskan arti dari "akuntansi" berdasarkan *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA), akuntansi adalah seni tentang pencatatan, penggolongan, dan peringkasan, dengan cara yang informatif, transaksi, atau kejadian keuangan perusahaan, serta hasilnya. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk suatu pertanggungjawaban pihak manajemen atau pemilik usaha terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dalam kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Pihak-pihak yang berkepentingan adalah kreditor, manajemen perusahaan, investor, pemerintah, pelanggan, karyawan dan masyarakat.

Menurut Munawir (2010) ada beberapa jenis dari laporan keuangan akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca merupakan laporan yang dibuat untuk menunjukkan kondisi, posisi, dan informasi keuangan sebuah perusahaan atau usaha pada periode tertentu. Terdapat tiga elemen dalam neraca yaitu *aset, liabilitas dan ekuitas*.

2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi merupakan laporan yang berfungsi untuk melihat kinerja keuangan yang dihasilkan oleh suatu kegiatan usaha atau perusahaan. Laporan laba rugi ini memberikan fungsi untuk melihat apakah kegiatan usaha yang dijalankan memberikan keuntungan atau memberikan kerugian. Selain itu, laporan laba rugi dibuat oleh pihak manajemen untuk menginformasikan jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, menjadi referensi pengambilan keputusan manajemen, dan juga menyediakan informasi tentang efisien atau tidaknya suatu langkah yang diambil oleh perusahaan dilihat dari besar beban yang dikeluarkan oleh perusahaan.

3. Laporan Perubahan Modal

Diawal pembentukan suatu kegiatan usaha atau perusahaan tentunya akan selalu terdapat modal awal yang menjadi langkah pertama perusahaan beroperasi. Modal awal yang ada di perusahaan tentunya akan mengalami perubahan sesuai dengan kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan. Bisa saja modal awal menjadi bertambah atau bahkan menjadi berkurang. Jadi secara umum Laporan perubahan modal menyediakan informasi terkait dengan jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan dalam periode tertentu.

4. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan arus kas adalah laporan yang dibuat untuk menunjukkan aliran kas masuk dan keluar yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas memiliki 3 elemen yaitu arus kas dari kegiatan operasi (*cash flow from operating activities*), arus kas dari kegiatan investasi (*cash flow from investing activities*), dan arus kas dari kegiatan pendanaan (*cash flow from financial activities*).

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Jenis laporan ini dibuat untuk memberikan penjelasan lebih rinci terkait dengan hal-hal yang tertera dalam ke-empat laporan keuangan lainnya. Dalam laporan ini disediakan penyebab atau alasan terjadinya perubahan data yang tersaji dalam laporan keuangan.

Laporan neraca adalah laporan yang sangat penting dibuat oleh suatu perusahaan. Laporan neraca merupakan laporan yang dibuat untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan yang ada didalam perusahaan. Biasanya neraca dibuat untuk satu periode tertentu dan akan digunakan sebagai acuan ditahun yang selanjutnya. Manfaat dari pembuatan laporan neraca adalah sebagai alat untuk menganalisis perubahan keuangan yang terjadi didalam perusahaan, untuk melakukan analisis hutang sehingga perusahaan memiliki gambaran kewajibannya, dan bisa digunakan untuk menunjukkan apakah sebuah perusahaan mampu membiayai hutang jangka pendeknya.

Laporan laba rugi merupakan bagian dari salah satu laporan keuangan. Laporan laba rugi umumnya dibuat untuk mengetahui apakah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya menghasilkan keuntungan atau malah memberikan kerugian. Laporan laba rugi ini juga digunakan oleh pihak-pihak tertentu dalam mengambil sebuah keputusan.

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas Pemilik}$$

Pengertian laporan keuangan menurut Kasmir (2014) secara sederhana dimana pengertian laporan keuangan yaitu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode selanjutnya. Maksud dan tujuan laporan keuangan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Munawir (2010) pengertian laporan keuangan terdiri atas neraca dan suatu perhitungan laba dan rugi serta laporan mengenai perubahan modal atau ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Maka laporan keuangan perlu dibuat oleh setiap kegiatan usaha atau perusahaan untuk menggambarkan suatu kondisi keuangan Mitra. Tujuan dari dibuat nya laporan keuangan ini adalah untuk membantu pihak berwenang dalam mengambil sebuah keputusan untuk kegiatan usaha yang sedang dijalankan.

3. METODE PENGABDIAN

Dalam kegiatan ini metode yang diterapkan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada karyawan dengan cara memberikan penjelasan wawasan tentang pemahaman akuntansi untuk mendukung laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu dilakukan diskusi, sharing, tanya jawab, praktik yang dipandu oleh pemateri. Pada metode penjelasan, instruktur menyampaikan materi terkait dengan pemahaman akuntansi untuk mendukung laporan keuangan yang berkualitas dengan membuat tampilan visual berupa *slide power point* yang ditampilkan ke layar.

Instruktur dalam menyampaikan penjelasan juga memasukkan unsur "*sharing*" atau berbagi pengalaman mengenai laporan keuangan berdasarkan pengalaman dimiliki pemateri, diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jelas kepada peserta. Pada metode praktik, peserta membuat disain format perencanaan digitalisasi dan diajarkan bagaimana

tahapan dalam melakukan proses pembuatan kegiatan digitalisasi dalam belajar dan pengajaran. Dengan demikian para karyawan mampu memahami, mengaplikasikan dalam pengelolaan belajar melalui digital.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM telah dilaksanakan dengan peserta murid-murid, guru dan karyawan. Dalam kegiatan tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan untuk memberikan penjelasan wawasan tentang pemahaman akuntansi untuk mendukung laporan keuangan yang berkualitas. Dalam hal ini dosen memberikan penyuluhan agar lebih mengetahui dan memahami tentang wawasan dan pengetahuan akuntansi.
2. Dosen sebagai pemateri memberikan penjelasan tentang pemahaman akuntansi untuk mendukung laporan keuangan yang berkualitas.

Melihat definisi yang sering digunakan untuk menjelaskan arti dari "akuntansi" berdasarkan *American Institute of Certified Public Accountant (AICPA)*, akuntansi adalah seni tentang pencatatan, penggolongan, dan peringkasan, dengan cara yang informatif, transaksi, atau kejadian keuangan perusahaan, serta hasilnya. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk suatu pertanggungjawaban pihak manajemen atau pemilik usaha terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dalam kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Pihak-pihak yang berkepentingan adalah kreditor, manajemen perusahaan, investor, pemerintah, pelanggan, karyawan dan masyarakat.

Tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan suatu informasi yang menyeluruh atau terperinci mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan dan arus kas perusahaan. Adapun tujuan laporan keuangan menurut FASB (*Financial Accounting Standards Board*) antara lain :

- a. Tujuan dibuatnya suatu Laporan Keuangan adalah ditentukan oleh lingkungan yang ada yaitu ekonomi, hukum, politis, dan sosial tempat akuntansi itu diterapkan.
- b. Tujuan pelaporan dipengaruhi oleh ciri-ciri dan kekurangan laporan keuangan atau informasi yang dapat disampaikan melalui susunan pelaporan keuangan.
- c. Tujuan pelaporan memerlukan titik fokus untuk menghindari hal umum tentang informasi akibat terlalu banyaknya pihak yang menggunakan yang ingin dipenuhi kebutuhan informasinya.

Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian Indonesia adalah dengan membangun atau mendirikan wirausaha, karena dengan adanya wirausaha dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat Indonesia yang belum memiliki suatu pekerjaan sehingga tingkat pengangguran di Indonesia akan mengalami penurunan. Semakin terperinci suatu aktivitas operasional perusahaan maka penyusunan laporan keuangan semakin penting untuk diterapkan. *Output* dari dibuatnya laporan keuangan tersebut adalah berupa informasi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak tertentu untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan (Suhairi, 2004). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja

sebuah perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan melalui proses akuntansi.

Akuntansi adalah proses pencatatan, peringkasan, menganalisis dan melaporkan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Menurut Kasmir (2014), laporan keuangan adalah sebuah laporan yang memperlihatkan suatu kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Munawir (2002), laporan keuangan merupakan sebuah alat yang sangat penting dibuat untuk memperoleh sebuah informasi atau data yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil dari kegiatan operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Menurut Riyanto (2012), laporan keuangan (*Financial Statement*), menaruh ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan, dimana Neraca (*Balance Sheets*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada saat tertentu, dan laporan Rugi dan Laba (*Income Statement*) memberikan *output* yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun. Berdasarkan uraian diatas laporan keuangan adalah laporan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat berguna pihak-pihak yang membutuhkan untuk mengambil suatu keputusan yang baik dan benar.

Pengertian laporan keuangan menurut Kasmir (2014) secara sederhana dimana pengertian laporan keuangan yaitu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode selanjutnya. Maksud dan tujuan laporan keuangan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Munawir (2010) pengertian laporan keuangan terdiri atas neraca dan suatu perhitungan laba dan rugi serta laporan mengenai perubahan modal atau ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Maka laporan keuangan perlu dibuat oleh setiap kegiatan usaha atau perusahaan untuk menggambarkan suatu kondisi keuangan Mitra. Tujuan dari dibuat nya laporan keuangan ini adalah untuk membantu pihak berwenang dalam mengambil sebuah keputusan untuk kegiatan usaha yang sedang dijalankan.

Dengan permasalahan di atas, berikut tujuan dari solusi permasalahannya:

- a. Untuk memberikan pengetahuan tingkat pemahaman akuntansi dalam mendukung laporan keuangan yang berkualitas.
- b. Untuk memberikan konsultasi dan diskusi dalam hal kemampuan penyusunan siklus akuntansi yang benar dalam mendukung laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil dan solusi dalam kegiatan pengabdian ini memberikan banyak hal baru yang dapat menjadi perbaikan atas kelemahan dalam penyusunan laporan keuangan, meliputi:

- a. Pemisahan tugas dan fungsi Bagian keuangan telah dilakukan sesuai dengan pekerjaan masing-masing karyawan.
- b. Pencatatan pengeluaran dan pemasukan kas dilakukan sesuai bukti transaksi yang ada dan dilakukan secara rutin.
- c. Penutupan kas telah dilakukan setiap bulan dan rekonsiliasi pencatatan saldo dilakukan secara rutin.
- d. Perbaikan dalam hal kewenangan masing-masing karyawan telah dituangkan dalam deskripsi pekerjaan.

5. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PKM, dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi telah dilakukan secara rutin sesuai bukti transaksi yang ada. Pemisahan tugas dan fungsi Bagian keuangan telah dilakukan sesuai dengan pekerjaan masing-masing karyawan. Pencatatan pengeluaran dan pemasukan kas dilakukan sesuai bukti transaksi yang ada dan dilakukan secara rutin. Penutupan kas telah dilakukan setiap bulan dan rekonsiliasi pencatatan saldo dilakukan secara rutin. Perbaikan dalam hal kewenangan masing-masing karyawan telah dituangkan dalam deskripsi pekerjaan. Dalam melaksanakan pencatatan terhadap kegiatan operasional perlu menerapkan pemahaman akuntansi sehingga mendukung laporan keuangan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi, Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Edisi 1 Yogyakarta: Andi, Anggota IKAPI.
- Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- M. Reeve, James Philip E, *Pengantar Akuntansi, Adaptasi Indonesia*, Penerbit: Salemba Empat, 2013 PSAK
- Purwanti, Meilani, dan Wasman Wasman. 2014. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung)*. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4.3. SFAC
- Safrida Yuliani, Nadirsyah, Usman Bakar (2010). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh)*. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* Vol 3 No 2.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi ke 5. Jakarta: FEUI
- Syafri, Sofyan harahap, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Suwandjono, *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE. 2011.
- www. CNN Indonesia.com, 2015
- Warren. 2014. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Weygandt, Kieso Warfield, *Intermediate Accounting, Second Edition (English Ver.)* Penerbit: Wiley Tahun terbit: 2014
- Winwin Yadianti, Ilham Wahyudi. 2006. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Fajar Interpretama Offset.
- Yudiaatmaja, Fridayana. 2013. *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliani, Safrida, Nadirsyah, dan Usman Bakar. 2010. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah*

dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh). Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi 3.2: 206-220.

